

Sepatu pria dari kulit model derby sistem lem

DAFTAR ISI

	Halaman
1. RUANG LINGKUP	I
2. DEFINISI.....	I
3. SYARAT MUTU	I
4. CARA PENGAMBILAN CONTOH	7
5. CARA UJI.....	7
6. SYARAT LULUS UJI.....	8
7. SYARAT PENANDAAN	8
8. CARA PENGEMASAN	8

SEPATU PRIA DARI KULIT MODEL DERBY SISTEM LEM

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan dan cara pengemasan sepatu pria dari kulit model derby sistem lem.

2. DEFINISI

Sepatu pria dari kulit model derby sistem lem adalah sepatu pria bertali untuk dipakai sehari-hari, bagian samping menumpang pada bagian depan, keseluruhan tersebut dari kulit, sol luar dan hak dapat merupakan suatu bagian yang utuh terbuat dari PVC/kulit/karet/bahan lain kombinasinya, pengesolan dilaksanakan sebagian besar dengan pengeleman.

3. SYARAT MUTU

Syarat mutu untuk sepatu pria dari kulit model derby sistem lem dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel
Syarat Mutu Sepatu Pria dari Kulit
Model Derby Sistem Lem

No.	Uraian	Bahan	Satuan	Persyaratan
1.	ORGANOLEPTIS			
1.1	Keadaan Keseluruhan Sepatu Kiri dan Kanan			<ul style="list-style-type: none"> – harus sesuai – tidak cacat – rapi.
1.2	Nomor Sepatu			Nomor sepatu harus sesuai : SNI 12-0658-1989 ukuran acuan SNI 12-0655-1989 ukuran sepatu.
2.	FISIS			
2.1	Berat Sepatu	kg/pasang sepatu		Maksimum 1.2
2.2	Kekerasan Sol (Hardnes Test)	<ul style="list-style-type: none"> – PVC – Karet – Kulit – Bahan lain (PU) 	Shore A Shore A	60–85 65–85
2.3	Kuat Rekat Sol Luar dengan Sol Dalam (Pale Adhesion test)		g/cm	minimum 1.400
2.4	Kuat Rekat Sol Luar dengan bagian atas sepatu (Satra Adhesion test)		kg	
	– bagian ujung			minimum 15
	– bagian samping dalam			minimum 15
	– bagian samping luar			minimum 15
	– bagian belakang			minimum 15

Tabel (lanjutan)

No.	Uraian	Bahan	Satuan	Persyaratan
3.	MUTU BAHAN			
3.1	Bagian Atas			
3.1.1	Bagian depan, lidah samping dan bis belakang	— kulit boks	m	sesuai dengan SNI 06-0234-1989
3.1.2	Tali sepatu	— Poliester, nilon, katun, kulit	m	— Bentuk — bulat, diameter 3–5 — pipih, lebar 3–5
3.1.3	Pengeras ujung dan belakang	— Kulit sapi/ kerbau/split samak kron nabati	m	Tebal : 1,0–2,0
		— Bahan Sintetis	m	Tebal : 0,5–1,5
3.1.4	Lapis bagian depan dan samping	— Kulit lapis/ domba/kambing atau sapi sa- mak krom nabati	m	Tebal : 0,7–1,2
		— Bahan Sintetis	m	Tebal : 0,5–1,2
		— kain	m	Tebal : 0,5–1,2
3.1.5	Mata ayam atau bentuk lain.	— Aluminium — Kuningan	m	Diameter : 3–5
3.1.6	Benang jahit	— Nilon nomor : Td 150,225,240	m kg/helai	Minimum 3 lilitan Kekuatan tarik : 3,5–5
		— Linen Nomor : 230/ 3/50/3.	m kg/helai	Minimum 3 lilitan Kekuatan tarik : 3,5–5 Warna sesuai dengan warna kulit bagian atas.

Tabel (lanjutan)

No.	Uraian	Bahan	Satuan	Persyaratan
3.2	Bagian Bawah.			
3.2.1	Sol dalam	– Karton kulit (insol board) diimpegnasi	m	Tebal : 2,0–3,5
		– Kulit Sol Kerbau/sapi	m	Tebal : 2,0–3,5
3.2.2	Penguat Tengah	– Kulit Sol Sapi	m	Tebal : 2,0–4,0
		– Kulit Sol Kerbau	m	Tebal : 2,0–4,0
		– Besi baja	m	Tebal : 0,8–2,5
3.2.3	Sol Luar dan Hak	– Sol lentur cetak PVC	m	Tebal sol : min 0,8 Tebal hak : min 2,2
		– Sol karet cetak	m	Tebal sol : min 0,8 Tebal hak : min 2,2
		– Kulit sol sapi/kerbau	m	Tebal sol : min 2,5 Tebal hak : min 2,5
	Tutup hak	– Karet	m Shore A	Tebal min. 2,5 Kekerasan : 60–85
		– Plastik	m Shore A	Tebal min. 2,5 Kekerasan : 60–85
3.2.4	Pengisi telapak kaki depan	– Kulit sol sapi/kerbau split	m	Tebal : 2,5–4
		– Kulit sapi belahan sarak nabati untuk kulit sol dalam	m	Tebal : 1,0–2,0
		– Bahan sintetis	m	Tebal : 0,8–2,5
3.2.5	Tatakan (sock)	– Kulit lapis domba/kambing	m	Tebal : 0,7– 1,2
		– Kulit lemas dari kulit sapi	m	Tebal : 0,7–2,0
		– Kulit imitasi polivinil klorida	m	Tebal : 0,5–1,0

Tabel (lanjutan)

No.	Uraian	Bahan	Satuan	Persyaratan
3.2.6	Paku open	Besi atau besi baja	—	Nomor 1/2—1
4	HASIL Pengerjaan			
4.1	Pemotongan	—	—	Pemotongan bahan sesuai dengan : — Polanya — Arah kemuluran, kulit, untuk kulit — Arah benang lusi untuk kain
4.2	Penyesetan	—	—	Bagian-bagian dari komponen sepatu bagian atas dari kulit yang akan dilem/di jahit/dilipat, didasarkan/disesel terlebih dahulu
4.3	Jahitan	—	—	— Rapih, tidak ada jahitan yang meloncat atau menumpuk — Stik tetap 2—5 lengkung/Cm
4.4	Mata ayam dan bentuk lainnya	—	—	— Jumlah min.1 pasang/ 1/2 pasang sepatu — Pemasangan kuat dan rapi
4.5	Pengopenan	—	m	— Lebar openan 10—20 dilem dan di paku — pada bagian ujung/ belakang ± 5

Tabel (lanjutan)

No.	Uraian	Bahan	Satuan	Persyaratan
4.6	Pemasangan penguat tengah dan pengisi telapak kaki	—	m	<ul style="list-style-type: none"> — pada bagian samping ± 10 — dari tepi sol dalam 8–13 — pengeras ujung/ belakang ikut teropen — rapih, tidak ada kerutan disekeliling sepatu
		—	m	<p>Penguat tengah dipasang rapih pada sol dalam ± 10 di belakang garis bal sol dengan pengeleman dan dipaku</p> <p>Pengisian tepalak kaki depan dipasang rapih pada sol dalam dan bersambung dengan penguat tengah, berjarak ± 10 dari garis bal sol dalam, dengan pengeleman dan dipaku</p>
4.7	Pemasangan sol luar	—	—	Sol luar dapat diamlplas lalu dilem, dipasangkan rapih dengan bagian atas sepatu, dipres.
4.8	Pemasangan hak	—	—	Hak dipasangkan tegak, mendatar pada sol luar, dipaku atau diskrup dan dilem
4.9	Pemasangan tutup hak			Tutup hak dipasangkan mendatar pada hak, dilem atau dipaku

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Sesuai dengan SNI 06 - 0462 - 1989, *Cara Pengambilan Contoh Kulit*, pada butir 4.2

5. CARA UJI

5.1 Organoleptis

Letakkan contoh sepasang sepatu di atas meja atau bidang mendatar, kemudian amati hal-hal berikut ini pada sepatu :

- 5.1.1 Nomor sepatu kiri dan kanan harus sama.
- 5.1.2 Kerapihan jahitan.
- 5.1.3 Ada tidaknya cacat.
- 5.1.4 Kedudukan titik derby harus sama/sesuai.
- 5.1.5 Bentuk hasil pengerjaan dan bahan yang digunakan untuk sepatu kiri dan kanan harus sama.
- 5.1.6 Tinggi sepatu, sol dan hak untuk sepatu kiri dan kanan harus sama.
- 5.1.7 Nomor sepatu harus sesuai dengan ukurannya.

5.2 Fisis

5.2.1 Berat sepatu

Timbang sepasang sepatu dengan alat timbangan.

5.2.2 Kekerasan sol luar

Pengujian kekerasan sol luar sesuai dengan SNI 12 - 0778 - 1989, *Cara Uji Kekerasan Sol Karet Cetak*.

5.2.3 Kekuatan rekat sol dalam dengan sol luar pada sepatu, sesuai SNI 12 - 1529 - 1989, *Cara Uji Kekuatan Rekat (Feel Adhesion test)*.

5.2.4 Kekuatan rekat sol luar dengan bagian atas sepatu, sesuai SNI 12 - 1529 - 1989, *Cara Uji Kekuatan Rekat (Feel Adhesion test)*.

5.3 Mutu Bahan

Sepatu dibongkar dan dipisahkan tiap-tiap bagian dari sepatu, untuk mutu bahan tiap-tiap bagian sepatu cara ujinya.

5.3.1 Bagian depan, lidah, samping dan bis belakang, amati jenis bahan dan ukur tebalnya dengan alat ukur.

5.3.2 Pengeras ujung dan belakang sepatu, amati jenis bahan dan ukur tebalnya dengan alat ukur.

5.3.3 Lapis bagian depan dan samping, amati jenis bahan dan ukur tebalnya dengan alat ukur.

5.3.4 Benang jahitan bagian atas, amati jenis bahan dan hitung jumlah lilitan.

5.3.4 Mata ayam, amati jenis bahan dan ukur diameternya dengan alat ukur.

- 5.3.6 Tali sepatu, amati jenis bahan, bentuk, diameter lebar, lebar, panjang dan kekuatan tarik.
- 5.3.7 Sol dalam, amati jenis bahan dan ukur tebalnya dengan alat ukur.
- 5.3.8 Penguat tengah, ambil penguat tengah kemudian gerinda, apabila keluar bunga api berarti penguat tengah tersebut dari besi.
- 5.3.9 Tatakan, amati jenis bahan, ukur tebalnya dengan alat ukur.
- 5.3.10 Sol luar dan hak, amati jenis bahan dan ukur tebalnya dengan alat ukur.
- 5.3.11 Tutup hak, amati jenis bahan dan ukur tebalnya dengan alat ukur.
- 5.3.12 Paku open, ukur panjang paku dan tentukan nomornya.
- 5.3.13 Nomor sepatu, sesuai
SNI 12 - 0654 - 1989, *Ukuran Acuan Sepatu dan*
SNI 12 - 0655 - 1989, *Ukuran Sepatu*

5.4 Hasil Pengerjaan

- 5.4.1 Penyerahan
Amati sesetan, bekas lem dan lipatan serta ukuran lebarnya pada bagian depan, bagian samping bis dan ukur lebar sesetan pada pengeras ujung dan pengeras belakang.
- 5.4.2 Jahitan
Amati jahitan ada atau tidaknya yang putus atau menumpuk.
- 5.4.3 Pengopenan
Amati cara pengopenan di lem dan atau dipaku, ukur lebarnya.
- 5.4.4 Pemasangan sol luar
Amati kerapiannya, keserasian dan letaknya.
- 5.4.5 Pemasangan hak
Amati kekuatannya, letaknya dan pengerjaannya.
- 5.4.6 Pemasangan tutup hak
Amati kerapihannya dan letaknya.

6. SYARAT LULUS UJI

Sepatu dinyatakan lulus uji, apabila hasil uji memenuhi syarat pada butir 3.

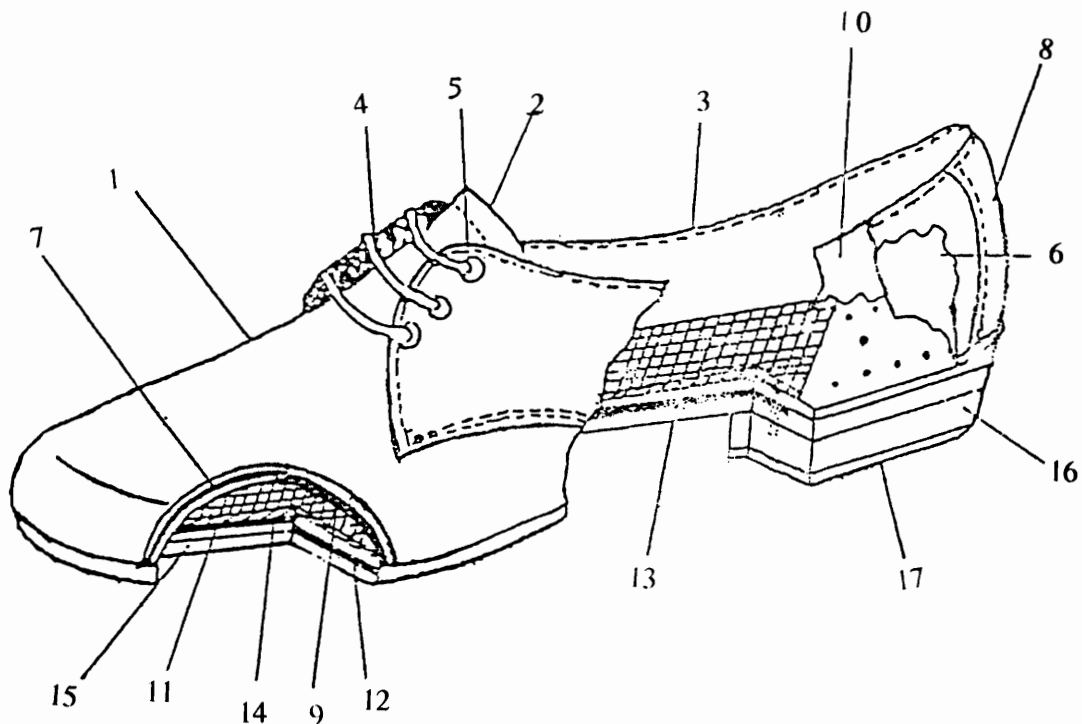
7. SYARAT PENANDAAN

Dalam setiap pasang sepatu harus dicantumkan :

- a) Merk dagang
- b) Ukuran sepatu
- c) Pernyataan kulit
- d) Buatan Indonesia

8. CARA PENGEMASAN

Pengemasan harus rapih dan tiap pasang sepatu dimasukkan dalam kemasan, berkualitas baik yang diberi pernyataan kulit, kode pabrik, nomor sepatu, dan warna sepatu.



Gambar

Sepatu Pria dari Kulit Model Derby Sistem Lem

Keterangan gambar :

1. Bagian depan
2. Lidah
3. Bagian Samping
4. Tali Sepatu
5. Mata Ayam
6. Pengeras Belakang
7. Pengeras Ujung
8. Bis Belakang
9. Lapis Bagian Depan
10. Lais Bagian Samping
11. Tatakan
12. Sol Dalam
13. Penguat Tengah
14. Pengisi Telapak Kaki Depan
15. Sol Luar
16. Hak
17. Tutup Hak

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id